

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja suatu ruas jalan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kemampuan infrastruktur transportasi dalam melayani pergerakan lalu lintas. Menurut *Panduan Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI 2023)*, jalan dipengaruhi oleh keseimbangan antara kapasitas jalan dan volume lalu lintas. Ketika volume kendaraan mendekati atau melebihi kapasitas, kecepatan arus lalu lintas akan menurun, waktu tempuh meningkat, dan kenyamanan pengguna jalan berkurang.

Kota Kupang sebagai ibu kota Provinsi Nusa Tenggara Timur mengalami pertumbuhan yang cukup pesat dalam dua dekade terakhir, baik dari segi jumlah penduduk maupun aktivitas ekonomi. Pertumbuhan ini berdampak langsung terhadap peningkatan jumlah kendaraan bermotor, yang tidak diimbangi dengan penambahan kapasitas jalan secara proporsional. Berdasarkan teori dasar transportasi, kondisi ini menyebabkan peningkatan derajat kejenuhan (*degree of saturation*), yang pada akhirnya menurunkan tingkat pelayanan (*level of service/LOS*) jalan perkotaan.

Beberapa penelitian sebelumnya telah memiliki topik serupa di lokasi berbeda. Misalnya, *Chaerunnisa Tita Amanda dkk. (2023)* serta *Ria Miftakhul Jannah dkk. (2024)* meneliti pengaruh hambatan samping terhadap kinerja jalan di kota Magelang. Kesamaan penelitian mereka dengan penelitian ini terletak pada variable utama yang dianalisis, yaitu hambatan samping, volume lalu lintas dan waktu tempuh. Namun, penelitian ini berbeda dalam konteks lokasi, karakteristik arus lalu lintas, serta kondisi ekonomi wilayah. Selain itu, penelitian ini menggunakan metode analisis terbaru berdasarkan *PKJI 2023*, sementara sebagian penelitian terdahulu masih menggunakan pedoman versi sebelumnya seperti *PKJI 2014* atau *MKJI 1997*.

Kondisi tersebut juga dapat dilihat pada jalan Jendral Soeharto, Kelurahan Naikoten I (studi kasus depan RS Undana), Kota Kupang, yang merupakan salah satu koridor utama dengan tingkat aktivitas ekonomi yang terus meningkat. Secara ilmiah, fenomena ini menarik untuk diteliti karena dapat memberikan dasar analitis mengenai hubungan antara intensitas hambatan samping dengan kecepatan kendaraan dan tingkat pelayanan jalan. Hasil

penelitian diharapkan dapat memberikan masukan bagi pemerintah daerah dalam merumuskan strategi pengendalian aktivitas tepi jalan serta peningkatan kapasitas fungsional ruas jalan perkotaan.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan studi untuk mengidentifikasi dan menganalisis sejauh mana hambatan di sisi jalan memengaruhi kinerja serta Tingkat pelayanan jalan di lokasi tersebut, dengan mengacu pada ketentuan *PKJI 2023*. Penelitian ini akan diangkat dalam judul **“ANALISIS PENGARUH HAMBATAN SAMPING TERHADAP KINERJA RUAS JALAN JENDRAL SOEHARTO, NAIKOTEN I”**.



Gambar 1.1 Keadaan Lokasi Jalan Jendral Soeharto (Depan RS Undana)

Sumber; dokumentasi pribadi

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian pada latar belakang, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa rata-rata waktu tempuh kendaraan dan tipe-tipe hambatan samping apa saja yang ada di Jalan Jendral Soeharto?
2. Bagaimana hubungan keterkaitan antara tingkat pelayanan dengan hambatan samping yang ada di Jalan Jendral Soeharto?

3. Bagaimana pengaruh hambatan samping terhadap kecepatan maksimum kendaraan yang melewati Jalan Jendral Soeharto?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk

1. Agar dapat mengetahui berapa rata-rata waktu tempuh kendaraan, dan dapat mengidentifikasi serta mengklasifikasi tipe-tipe hambatan samping di Jalan Jendral Soeharto, Naikoten I.
2. Untuk menganalisis hubungan antara tingkat pelayanan (Level of Service/Los) dengan hambatan samping yang terjadi di Jalan Jendral Soeharto
3. Untuk mengetahui sejauh mana hambatan samping memengaruhi kecepatan kendaraan maksimal.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu :

1. Agar dapat memberikan gambaran mengenai seberapa besar pengaruh hambatan samping pada lokasi penelitian tersebut.
2. Agar dapat memberi informasi yang diharapkan dapat berguna bagi pemerintah Kota dan instansi terkait dalam perencanaan jalan dan fasilitas yang ada di Kota Kupang.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak melebar dari rumusan masalah yang telah ditetapkan dan tetap terarah, maka diberikan beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Lokasi survey dilakukan di Jl. Jendral Soeharto Naikoten 1 Kupang
2. Waktu penelitian dilakukan selama 6 hari (Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jumat, dan Sabtu)
3. Objek yang diamati untuk perhitungan volume dan pasitas adalah sepeda motor, kendaraan ringan, dan kendaraan berat serta untuk tipe hambatan samping yang diteliti adalah aktivitas pejalan kaki, kendaraan parkir, kendaraan keluar masuk lahan samping jalan dan kendaraan lambat.

4. Analisis perhitungan dilakukan menggunakan metode Panduan Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI) 2023, dengan pengukuran kecepatan menggunakan pendekatan kecepatan sesaat (*spot speed*).

1.6 Keterkaitan Dengan Penelitian terdahulu

Adapun keterkaitan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu ditampilkan seperti pada table 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1 Keterkaitan Dengan Penelitian

No	Penulis	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian
1	Chaerunnisa Tita Amanda, Tuti Agusti, Amirotul Musthofia Hidayah Mahmudah (2023)	Analisis Kinerja Lalu Lintas Akibat Hambatan Samping Jalan	Membahas Tentang Ruas jalan perkotaan yang mengalami hambatan samping.	penelitian saya berfokus pada Jalan Jendral Soeharto di Naikoten 1, Kota Kupang, sementara jurnal tersebut menganalisis Jalan Jendral Sudirman di Kota Magelang. Perbedaan lokasi ini penting karena kondisi lalu lintas, jenis hambatan samping, dan karakteristik jalan di kedua tempat tersebut kemungkinan besar berbeda, sehingga hasil dan rekomendasi yang diperoleh juga dapat bervariasi	Penelitian oleh Chaerunnisa Tita Amanda dkk. (2023) menunjukkan bahwa hambatan samping, terutama kendaraan keluar-masuk, berpengaruh signifikan terhadap kecepatan lalu lintas di Jalan Kapten Mulyadi. Meskipun tingkat pelayanan masih baik ($DS \leq 0,83$), hambatan tersebut menurunkan efisiensi lalu lintas dengan hubungan kuat antara hambatan dan kecepatan (R^2 0,80– 0,95).

Lanjutan Table 1.1 Keterkaitn Dengan Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
2	Ria Miftakhul Jannah, Woro Partini Maryunani, Herlita Prawenti, Muhammad Amin, Ilya Ilma Nur Nazilah (2024)	Pengaruh Hambatan Samping terhadap Kinerja Lalu Lintas Jalan (Studi Kasus Jalan Jendral Sudirman Kota Magelang).	Kedua penelitian menggunakan variabel utama yang sama, yaitu: Hambatan samping, volume lalu lintas dan waktu tempuh.	Jurnal lebih fokus pada pengukuran dan analisis pengaruh hambatan samping terhadap kondisi lalu lintas secara umum, sedangkan penelitian saya bisa lebih menekankan pada rekomendasi praktis untuk pengelolaan atau perbaikan kondisi ruas Jalan Jendral Soeharto Naikoten 1 berdasarkan hasil analisis hambatan samping.	Hasil penelitian oleh Ria Miftakhul Jannah dkk. (2024) menunjukkan bahwa hambatan samping berpengaruh signifikan terhadap penurunan kinerja lalu lintas di Jalan Jenderal Sudirman, Kota Magelang. Volume lalu lintas yang tinggi dengan derajat kejenuhan mencapai 0,99 menyebabkan tingkat pelayanan berada pada kelas E, yang mencerminkan arus tidak stabil dan sering terhenti. Hambatan samping, terutama kendaraan keluar-masuk, menyumbang pengaruh sebesar 77,4% terhadap penurunan kinerja jalan, meskipun kapasitas jalan secara teoritis masih mencukupi.

